

BAB III

METODE PENELITIAN

Ada beberapa aspek yang akan dibicarakan dalam metode ini terdiri dari jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan terakhir teknik analisis data.

3.1 Jenis Penelitian

Jenis ini merupakan penelitian lapangan atau kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi dalam penelitian kualitatif berfokus pada pemahaman makna pengalaman hidup yang melibatkan analisis makna dan esensi dari fenomena yang dialami secara langsung oleh subyektif (Kuswarno, 2006).

Menurut Gerardus van der Leeuw fenomenologi agama dilakukan melalui 7 langkah utama. Langkah-langkah ini sering dipakai dalam kajian agama, budaya dan tradisi. Berikut penjelasannya secara runtut dan ringkas.

1. Penamaan (Naming)

Penelitian memberikan nama atau istilah pada fenomena yang diteliti agar objek kajian menjadi jelas dan dapat dibedakan dari fenomena lain.

2. Penyisipan dalam kelas

Fenomena tersebut dikelompokkan kedalam kategori tertentu misalkan ritual, symbol, kepercayaan) berdasarkan kesamaan ciri.

3. Pencarian hubungan

Penelitian mencari keterkaitan fenomena dengan fenomena lain, baik secara historis, social maupun simbolik.

4. Epoche

Peneliti menangguhkan penilaian pribadi, keyakinan, dan prasangka, agar fenomena dipahami sebagaimana dialami oleh pelakunya.

5. Deskripsi Fenomenologis

Fenomena dijelaskan secara apa adanya, berdasarkan pengalaman subjek, tanpa menilai benar-salah atau rasional-irasional.

6. Pemahaman

Peneliti berusaha memahami makna terdalam fenomena dari sudut pandang pelaku, termasuk makna religius dan simboliknya.

7. Penjelasan atau Interpretasi

Tahap akhir berupa penafsiran ilmiah, dengan merumuskan makna esensial fenomena dan posisinya dalam kehidupan manusia.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian mengenai ziarah kubur akan dilakukan di Rimbo Janduang, Nagari Lingkuang Aua, Kecamatan Pasaman, Kabupaten Pasaman Barat, Sumatera Barat. Pemilihan lokasi di Rimbo Janduang di pusaro suku Jigai, karena kubur suku Jambak merupakan mayoritas di kampung tersebut. Hal ini yang mendasari pemilihan tempat di Rimbo Janduang sebagai tempat penelitian.

3.3 Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Dalam penelitian ini sumber data primer yakni Informan yang mana dalam penelitian ini informannya adalah Ninik mamak dan Alim ulama yang ada di Desa Rimbo Janduang. Dari informan ini akan diperoleh data yang dipercaya dalam proses penelitian ini. Sedangkan, sumber data sekunder dalam penelitian ini ialah artikel dan kajian-kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan tiga cara, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek atau fenomena yang diteliti. Peneliti mencatat perilaku, aktivitas, situasi sosial, serta interaksi yang terjadi di lapangan secara sistematis. Observasi dapat bersifat partisipatif maupun nonpartisipatif, tergantung pada tingkat keterlibatan peneliti dalam kegiatan subjek penelitian. Melalui observasi, peneliti dapat memahami konteks nyata dan kondisi faktual yang tidak selalu terungkap melalui wawancara.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara langsung antara peneliti dan informan untuk menggali

informasi, pandangan, serta pengalaman subjek penelitian. Dalam penelitian kualitatif, wawancara umumnya bersifat mendalam (in-depth interview) dan semi-terstruktur, sehingga peneliti memiliki pedoman pertanyaan namun tetap memberi ruang bagi informan untuk menjelaskan pengalamannya secara bebas. Teknik ini sangat efektif untuk memperoleh data tentang makna, persepsi, dan motivasi subjek terhadap fenomena yang diteliti. wawancara dilakukan kepada beberapa masyarakat di Desa Rimbo Janduang, Ninik mamak dan Alim ulama.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dan menelaah dokumen yang relevan dengan fokus penelitian. Dokumen dapat berupa tulisan, arsip, foto, rekaman audiovisual, catatan resmi, maupun benda-benda yang berkaitan dengan objek penelitian. Teknik dokumentasi berfungsi sebagai data pendukung dan alat triangulasi untuk memperkuat keabsahan data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

3.5 Teknik Analisis Data

Pada teknik analisis data, terdapat tiga tahap yang ditawarkan oleh Miles dan Huberman, dalam penelitian ini memiliki beberapa tahapan yang dilakukan dalam teknik analisis data. Reduksi Data (Data Reduction).

Reduksi data atau merangkum, adalah memilih hal-hal yang dianggap penting atau pokok, memfokuskan pada hal-hal yang dianggap sebagai titik focus dan sesuai dengan judul penelitian yang diangkat. Hal ini dilakukan karena data yang diperoleh pada saat di lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga peneliti harus mencatat hal-hal yang dianggap perlu secara rinci untuk menjawab rumusan masalah dari penelitian yang kita teliti.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah bukan hal yang terpisah dari analisis, melainkan bagian dari analisis. Reduksi data adalah bentuk analisis yang memiliki fungsi untuk mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara yakni kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasi (Ezmir, 2011). Dalam hal ini reduksi data menjadi hal yang paling awal dalam teknik analisis data, pada tahap reduksi data yakni setelah data terkumpul melalui teknik pengumpulan data maka data tersebut akan dirangkum dengan memilih yang anggap pokok dan penting, serta memfokuskan hasil data tersebut dengan judul penelitian.

2. Penyajian Data (Data Display)

Langkah kedua dalam proses analisis data yaitu melakukan penyajian data (Data Display). Dalam model penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dengan membuat uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan melakukan penyajian data dapat memudahkan dalam memahami fenomena yang terjadi kemudian

merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami sebelumnya.

3. Penarikan Kesimpulan (Verification/Conclusion Drawing)

Setelah melakukan reduksi data dan penyajian data, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan ini bisa berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum jelas atau belum ada titik temu dari permasalahan yang ditemukan (Sugiyono, 2005).

Tahap ini adalah tahap ketiga dalam proses analisis data. Data-data yang telah direduksi atau dirangkum kemudian disajikan dengan melihat tinjauan teori sebagai titik acuan dan bagian ketiga yaitu verifikasi atau penarikan kesimpulan dengan memberikan deskripsi dari hasil penelitian yang telah didapatkan.

UIN IMAM BONJOL
PADANG